

Transformasi Penggunaan Fitur Workspace Google dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Administrasi Nagari

Katrina Flomina G^{1*}, Edwar Rosman¹, Hidra Amnur¹, Ulya Ilhami Arsyah¹

¹Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: katrina[at]jnp.ac.id

* corresponding author

ABSTRACTS

Nagari in Solok Selatan still have many that have not optimized the use of information technology in their administrative management. This causes the process to become less effective and efficient. The use of Google Workspace features can help Nagari improve the effectiveness of administrative management. The objectives of this activity are to enhance the knowledge and skills of Nagari officials in using Google Workspace features, to improve the effectiveness and efficiency of Nagari administrative management, and to enhance the quality of public services in Nagari. The methods used are training, mentoring, and monitoring. The target of this service is that the Nagari apparatus has good knowledge and skills in using Google Workspace features. The process of managing Nagari administration becomes more effective and efficient. The quality of public services in the Nagari has improved. Effective and efficient management of Nagari administration is the key to the progress of a Nagari

Manuscript received Nov 5, 2024; revised Nov 22, 2024; accepted Dec 1, 2024; Date of publication Dec 31, 2024; Jiptek : Jurnal Pengabdian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License



ABSTRAK

Nagari di Solok Selatan masih banyak yang belum mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasinya. Hal ini menyebabkan prosesnya menjadi kurang efektif dan efisien. Penggunaan fitur Workspace Google dapat membantu Nagari dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan aparatur Nagari dalam menggunakan fitur Workspace Google. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi Nagari. Meningkatkan kualitas pelayanan publik di Nagari. Metode yang digunakan adalah pelatihan, pendampingan, dan monitoring. Target pengabdian ini adalah Aparatur Nagari memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam menggunakan fitur Workspace Google. Proses pengelolaan administrasi Nagari menjadi lebih efektif dan efisien. Kualitas pelayanan publik di Nagari meningkat. Pengelolaan administrasi Nagari yang efektif dan efisien menjadi kunci kemajuan sebuah Nagari

Keywords / Kata Kunci — *Nagari Solok Selatan, Google Workspace, Administrasi Nagari*

1. Pendahuluan

Kabupaten Solok Selatan adalah sebuah wilayah kabupaten yang terletak di bagian selatan Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten ini resmi dimekarkan dari Kabupaten Solok pada tahun 2004 mencakup wilayah seluas 3.346,20 km². Secara administratif, Kabupaten ini berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi di sebelah selatan dan dikelilingi oleh tiga kabupaten lain di Sumatera Barat dari barat ke timur: Kabupaten Pesisir Selatan, Solok, dan Dharmasraya. Pusat pemerintahannya terletak di Padang Aro, sekitar 161 km dari pusat Kota Padang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2021 mencatat penduduk kabupaten Solok Selatan berjumlah 182.027 jiwa.

Nagari merupakan salah satu struktur pemerintahan yang terdapat di Minangkabau yang sekarang berada di wilayah administrasi Sumatera Barat. Pemerintahan Nagari sebagai pemerintahan terendah yang menggantikan Pemerintahan Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum adat dalam daerah Provinsi Sumatera Barat [1]. Wali Nagari dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh seorang sekretaris dan beberapa staf yaitu Kaur Nagari Bidang Pemerintahan, dan Kaur Nagari Bidang Pembangunan dan staf lainnya [2]. Kabupaten Solok Selatan memiliki 7 kecamatan dan 39 Nagari, Berikut datanya :

Tabel 1. Kecamatan dan Nagari di Solok Selatan

No	Kecamatan	Jumlah Nagari	Nama Nagari
1	Koto Parik Gadang Diateh	4	Pakan Rabaa, Pakan Rabaa Tengah, Pakan Rabaa Timur, Pakan Rabaa Utara
2	Pauh Duo	4	Alam Pauh Duo, Kapau Alam Pauh Duo, Luak Kapau Alam Pauh Duo, Pauh Duo Nan Batigo
3	Sangir	4	Lubuk Gadang, Lubuk Gadang Selatan, Lubuk Gadang Timur, Lubuk Gadang Utara
4	Sangir Balai Janggo	4	Sungai Kunyit, Sungai Kunyit Barat, Talao Sungai Kunyit, Talunan Maju
5	Sangir Batang Hari	7	Abai, Dusun Tengah, Lubuk Ulang Aling, Lubuk Ulang Aling Selatan, Lubuk Ulang Aling Tengah, Ranah Pantai Cermin, Sitapus
6	Sangir Jujan	5	Bidar Alam, Lubuk Malako, Padang Air Dingin, Padang Gantiang, Padang Limau Sundai
7	Sungai Pagu	11	Bomas, Koto Baru, Pasar Muara Labuh, Pasir Talang, Pasir Talang Barat, Pasir Talang Selatan, Pasir Talang Timur, Pulakek Koto Baru, Sako Pasia Talang, Sako Selatan Pasia, Talang, Sako Utara Pasia Talang



Gambar 1. Salah Satu Nagari Di Kabupaten Solok Selatan

Sebagai Kabupaten yang baru mekar, Solok Selatan harus banyak berbenah untuk mengejar ketinggalan dari daerah yang lain. Adapun situasi yang dihadapi saat ini rendahnya pengetahuan dan keterampilan aparatur Nagari dalam menggunakan teknologi informasi. Selain itu proses pengelolaan administrasi yang tidak efektif dan efisien membuat kualitas pelayanan publik yang masih rendah di beberapa Nagari yang ada di Kabupaten Solok Selatan.

Transformasi penggunaan fitur Google Workspace dapat memberikan solusi mengatasi permasalahan mitra dalam pengelolaan administrasi Nagari. Kemudahan yang bisa diperoleh dari Fitur Google Workspace yakni untuk keperluan penyimpanan dan pengarsipan dokumen Nagari secara online di Google Drive dengan sistem penamaan dan pengarsipan yang baik. Untuk keperluan

komunikasi dan kolaborasi dapat menggunakan Gmail, Google Calendar, dan Google Groups. Untuk Otomasi proses administrasi Nagari dapat menggunakan Google Forms, Google Docs, dan Google Sheets. Pendampingan akan dilakukan setelah pelatihan untuk memastikan aparaturnagari dapat menggunakan fitur Workspace Google dengan baik.

2. Metode Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pelaksanaan pengabdian dilaksanakan oleh tim Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Padang bekerjasama dengan Dinas Sosial Kabupaten Solok Selatan. Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan pengabdian kali ini yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan dimulai dengan diskusi awal dengan mitra. Diskusi ini dilakukan untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan dan menentukan rincian kegiatan yang dilakukan. Analisis kebutuhan bagi aparaturnagari. Hal ini diperlukan untuk mengetahui masalah dan solusi yang akan diberikan melalui Kegiatan Pengabdian pada Penerapan Iptek Masyarakat (PIM). Persiapan Pelatihan, dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu menyusun materi presentasi dan modul yang akan dipakai untuk pelatihan, Menyiapkan undangan peserta yang difasilitasi oleh Dinas Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa/Nagari Kabupaten Solok Selatan, Membuat id card dan sertifikat peserta, Menyusun jadwal kegiatan, Mempersiapkan ruangan, peralatan dan jaringan internet, Menyiapkan konsumsi dan bingkisan untuk peserta.

Pelaksanaan Pelatihan, sebelum memulai kegiatan, peserta terlebih dahulu mengerjakan Pre-test untuk mengukur pemahaman awal terhadap materi yang akan diberikan. Penyampaian materi dengan metode ceramah dan praktek. Peserta mendengarkan materi yang disampaikan oleh narasumber, kemudian mempraktekkannya secara langsung agar lebih memahami materi. Peserta juga dapat bertanya secara langsung kepada narasumber. Terakhir, dilakukan diskusi lanjutan antara tim pengusul dengan mitra mengenai pelaksanaan kegiatan ini. Diskusi ini bertujuan untuk menerima umpan balik dari mitra tentang pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Penerapan Iptek Masyarakat (PIM).

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian dilaksanakan oleh tim Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Padang bekerjasama dengan Dinas Sosial Kabupaten Solok Selatan, yang dilaksanakan di Kampus Politeknik Negeri Padang PSDKU Kabupaten Solok Selatan. Peserta pada kegiatan pengabdian ini adalah sekretaris Nagari di Kabupaten Solok Selatan sebanyak 30 peserta.

3.1 Persiapan Kegiatan PKM

Pada tahap ini, tim PKM melakukan observasi terlebih dahulu dengan mitra terkait analisis kebutuhan bagi aparaturnagari. Hal ini diperlukan untuk mengetahui masalah dan solusi yang akan diberikan melalui Kegiatan Pengabdian pada Penerapan Iptek Masyarakat (PIM). Persiapan Pelatihan, dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu menyusun materi presentasi dan modul yang akan dipakai untuk pelatihan, Menyiapkan undangan peserta yang difasilitasi oleh Dinas Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa/Nagari Kabupaten Solok Selatan, Membuat id card dan sertifikat peserta, Menyusun jadwal kegiatan, Mempersiapkan ruangan, peralatan dan jaringan internet, Menyiapkan konsumsi dan bingkisan untuk peserta.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan PKM

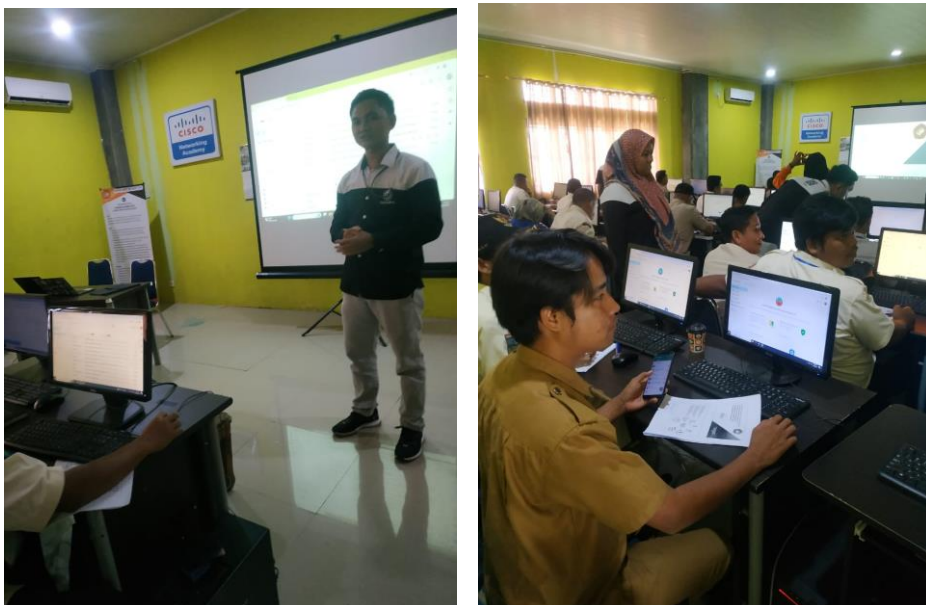
Kegiatan utama dari kegiatan pengabdian adalah workshop dan pelatihan. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan Fitur Google Workspace untuk keperluan penyimpanan dan pengarsipan dokumen Nagari secara online di Google Drive dengan sistem penamaan dan pengarsipan yang baik. Tahap awal peserta mengerjakan Pre-test untuk mengukur pemahaman awal terhadap materi yang akan

diberikan. Selanjutnya peserta dipandu untuk login ke akun Gmail bagi yang sudah memiliki akun, bagi yang belum memiliki akun akan dipandu untuk membuat akun.



Gambar 3. Pelaksanaan Pre-test

Tahap Selanjutnya dilakukan penyampaian materi dengan topik Google Workspace kepada peserta. Google Workspace merupakan paket layanan untuk meningkatkan produktivitas kerja dengan mengedepankan kolaborasi secara online yang dikembangkan oleh Google. Fitur dari Google Workspace yang dibahas Google Forms, Google Docs, dan Google Sheets. Peserta juga didampingi melakukan praktek secara langsung penggunaan Google Forms, Google Docs, dan Google Sheets

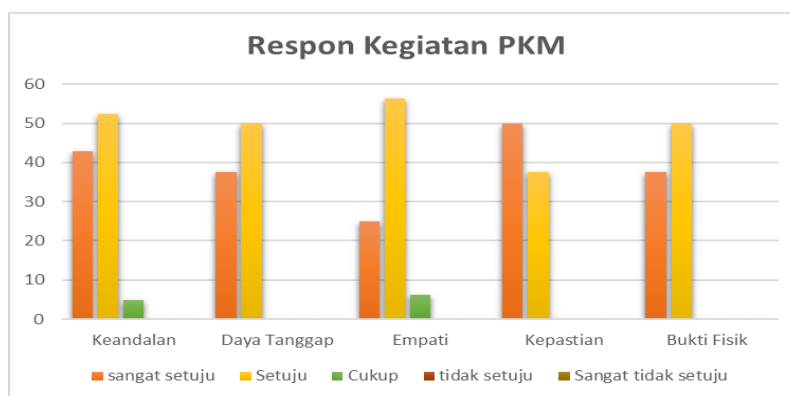


Gambar 4. Presentasi dan Praktek Kegiatan PKM

3.3 Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PKM

Kegiatan pengabdian masyarakat transformasi penggunaan fitur workspace google dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi Nagari mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta. Perangkat Nagari yang mendapatkan pelatihan ini diharapkan dapat memanfaatkan fitur-fitur dari workspace google untuk menghemat waktu dan mengoptimalkan administrasi di Nagari masing-masing. Diakhir kegiatan, disebarkan kwsioner yang bertujuan mengevaluasi

kegiatan PKM yang dilaksanakan. Kwisisioner terdiri dari beberapa pertanyaan yang hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 5. Respon Kegiatan PKM

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat transformasi penggunaan fitur workspace google dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi Nagari menunjukkan bahwa penggunaan fitur workspace google secara signifikan mendukung efektivitas pengelolaan administrasi Nagari. Perangkat Nagari dapat menggunakan fitur workspace google sehingga proses administrasi lebih efisien. Penggunaan Google Workspace, seperti Google Drive, Docs, Sheets, dan Meet dapat digunakan dalam mendukung pekerjaan sehari-hari. Penerapan teknologi informasi juga dapat mempercepat proses pengarsipan dan penyampaian informasi kepada perangkat Nagari.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terimakasih atas dukungan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Padang. Mitra pengabdian Pemerintah Kabupaten Solok Selatan dan Nagari yang ada di Kabupaten Solok Selatan.

Daftar Referensi

- [1]. I. dan F. Agusta, Indeks Kemandirian Desa: Metode, Hasil, dan Alokasi Program Pembangunan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia., 2014.
- [2]. R. Chambers, The Origins and Practice of Participatory Rural Appraisal. 1994.
- [3]. Wandu Sujatmiko, "Pelatihan Penggunaan Fitur-Fitur Baru Driver Bagi Anggota Brother Maxim Khatulistiwa, Kota Pontianak," KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, vol. 4, no. 3, pp. 13–16, Jul. 2024, doi: 10.55606/kreatif.v4i3.3876.
- [4]. I. W. Adi Upadana, "OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN GOOGLE WORKSPACE FOR EDUCATION, WHATSAPP DAN KUIS INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA BALI DI SMA NEGERI 3 AMLAPURA," Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa dan Sastra, vol. 14, no. 1, pp. 68–76, Apr. 2024, doi: 10.25078/kalangwan.v14i1.2459.
- [5]. I. dan F. Agusta, Indeks Kemandirian Desa: Metode, Hasil, dan Alokasi Program Pembangunan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia., 2014.
- [6]. L. Penelitian, P. Hasil, P. Ensiklopedia, F. Zakir, S. Tinggi, and I. H. Padang, "MENGENAL SISTEM PEMERINTAHAN NAGARI DI PROPINSI SUMATERA BARAT," Esiklopedia of Journal, vol. 3, no. 5, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- [7]. H. Andora, "Desa Sebagai Unit Pemerintahan Terendah Di Kota Pariaman," Jurnal Ilmu Hukum, vol. 1, no. 2, Apr. 2013, doi: 10.30652/jih.v1i02.1152.
- [8]. Yesil Yulia Andika, Rizki Afri Mulia, and Susiyanti Meilina, "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Solok Selatan," Jurnal Administrasi Publik dan Pemerintahan STISIP Imam Bonjol (SIMBOL), vol. 2, no. 2, 2023, doi: <https://doi.org/10.55850/simbol.v2i1>.